



▶ **PILKADA 2024**

Netralitas ASN Harga Mati

UMBULHARJO-
Selama pelaksanaan
Pilkada 2024, aparatur
sipil negara (ASN) di
lingkungan Pemkot
Jogja dipastikan akan
menjunjung tinggi
netralitas. Hal ini
disampaikan Penjabat
Wali Kota Jogja,
Sugeng Purwanto.

*Affi Annissa Karin
 affi@harianjogja.com*

Dia menegaskan ASN dilarang untuk terlibat dalam segala aktivitas yang berkaitan dengan politik praktis. Misalnya, ikut terlibat dalam upaya mengkampanyekan paslon tertentu.

"Harga mati, jadi ASN harus netral. Apapun jabatannya, kedudukannya, apapun lembaganya, semua ASN harus netral. Netral dalam hal kepentingan-kepentingan secara politis dari para calon, harus betul-betul netral," kata Sugeng saat ditemui di Balai Kota Jogja, Selasa (17/9).

Sugeng mengatakan meski tak boleh beraktivitas dalam lingkup politik praktis, ASN tetap didorong untuk memberikan hak suaranya. Hingga saat ini, dia memastikan tak ada ASN Pemkot Jogja yang tak netral.

Sugeng belum menerima adanya laporan baik dari internal Pemkot

- ▶ Apapun jabatannya, kedudukannya, apapun lembaganya, semua ASN harus netral.
- ▶ Kalau masyarakat, justru dilimbau untuk menyalurkan hak pilihnya.



Jogja maupun dari masyarakat. Soal sanksi, akan ditegakkan secara tegas. Jika nantinya ditemui ada ASN yang tak netral, maka bukan tak mungkin ASN itu diberhentikan secara tidak hormat. "Detail sanksinya nanti kami lihat bagaimana pelanggaran dari mereka. Ada yang teguran, ada yang diberhentikan secara hormat, tidak hormat, itu nanti tergantung dari pelanggarannya sejauh mana," katanya.

Di sisi lain, Sugeng mendorong masyarakat untuk bisa menggunakan hak suaranya. Baginya, Pilkada merupakan momentum untuk memilih pemimpin Kota Jogja selama 5 tahun ke depan. Untuk itu, momentum ini harus dimaksimalkan.

"Kalau masyarakat, justru kami imbau untuk menyalurkan hak pilihnya. Silakan salurkan hak pilih yang bebas, rahasia. Jangan sampai tidak menyalurkan aspirasi karena ini sangat penting," tuturnya.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Jogja, Nindyo Dewanto, menuturkan ASN diwajibkan untuk bersikap netral. Dia mengatakan dari tiga paslon yang bakal bertarung dalam pilkada, ada yang pernah menjabat sebagai pejabat publik di lingkup Pemkot Jogja atau di luar Pemkot Jogja. Untuk itu, ASN yang menerima gaji dari negara ini diminta untuk tak ikut pada aktivitas kampanye atau aktivitas lainnya. Nindyo mengatakan telah ada berbagai instrumen terkait dengan netralitas ASN. Diantaranya adalah SE terkait dengan netralitas ASN, pakta integritas, SKB menteri terkait dengan netralitas ASN, hingga undang-undang pemilu.

Imbauan terkait netralitas ASN itu akan kembali digaungkan dalam waktu dekat ini. "Akan kami tegaskan kembali terkait dengan netralitas ASN. Imbauan kami kepada teman-teman semuanya, enggak usah macam-macam selama dua sampai tiga bulan ini. Mari *cooling down* untuk hal-hal yang bisa menimbulkan hal yang tidak diinginkan," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005